

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data secara empiris mengenai permasalahan sosial mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta (angkatan 2013, 2014 dan 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan sampel dari mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 meliputi 7 fakultas y terdapat di Universitas Negeri Jakarta. Rincian kegiatan penelitian :

Tabel 3.1

Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Bulan	Kegiatan	Ket.
1.	Maret 2014	Menyusun proposal	
2.	Oktober 2014	Pengajuan proposal penelitian.	
3.	Februari 2015	Penyusunan latar belakang penelitian, dan kajian teoretis.	
4.	Agustus 2015	Penyusunan metode penelitian dan kisi-kisi instrumen.	
5.	Oktober 2015	Pelaksanaan uji coba instrumen.	
6.	November 2015	Pengumpulan dan analisis data.	Minggu ke-1 sampai minggu ke-3
7.	November 2015	Penyusunan laporan penelitian.	Minggu ke-4
8.	Desember 2015	Penyusunan laporan penelitian	Minggu ke 1 sampai minggu ke 2

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang berusaha mengamati atau menyelidiki secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu. Tujuan penelitian survey untuk mengambil suatu generalisasi dari gambaran sifat keadaan yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan serta memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu (Margono, 2007: 29). Penelitian survey yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (Singarimbun & Effendi, 1989: 4).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal senada dinyatakan pula oleh Margono (2007: 118) bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu dimana penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang meliputi 7 fakultas yang diuraikan dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

No.	Fakultas	Populasi
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	2435
2.	Fakultas Teknik (FT)	3990
3.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	2450
4.	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	2665
5.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA)	2424
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	1386
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	2788
Total Populasi Mahasiswa UNJ		18.138

2. Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti (Sugiyono, 2012: 85).

Prosedur dalam teknik sampling adalah cara memilih individu yang berada pada masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk memperoleh jumlah sampel penelitian digunakan rumus yang disusun oleh Krejcie (Rahmat, 2007: 23) yakni sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2NP-(1-P)}{d^2 (N-1) + X^2P(1-P)}$$

Keterangan :

- S = Jumlah Sampel Anggota
 N = Jumlah Anggota Populasi
 P = Proporsi Populasi (0,5)
 D = Derajat ketelitian (0,05)
 X^2 = Nilai Tabel X^2 (3,84)

Hingga diperoleh hasil :

$$S = \frac{3,84 \cdot 18.138 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,05^2 (18.138-1) + 3,84 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

S = 376,074 atau dibulatkan menjadi 376 jiwa

Rumus dalam menentukan jumlah sampel penelitian didukung dengan Tabel Krejcie yang memiliki peluang kesalahan 5% atau alpha 0.05, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Krejcie & Morgan

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size. *S* is sample size.

Source: Krejcie & Morgan, 1970

Pada penelitian ini akan menggunakan jumlah sampel sebanyak 376 mahasiswa UNJ angkatan 2013-2015 dari jumlah populasi yakni 18.138 jiwa (kenpro.org).

Sampel sebanyak 376 mahasiswa UNJ angkatan 2013-2015 tersebar di 7 fakultas yaitu FIP, FT, FBS, FIS, FMIPA, FIK, dan FE meliputi keseluruhan mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta jenjang Strata 1. Berikut rincian data sampel responden pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Tabel Jumlah Responden

No.	Fakultas	Jumlah			
		2013	2014	2015	Total
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	17	17	17	51
2.	Fakultas Teknik	28	28	26	82
3.	Fakultas Bahasa dan Seni	17	17	17	51
4.	Fakultas Ilmu Sosial	21	17	17	55
5.	FMIPA	18	16	16	50
6.	Fakultas Ilmu Kelolahragaan	10	10	9	29
7.	Fakultas Ekonomi	21	19	18	58
	Jumlah	131	126	119	376
	Perempuan	92	73	78	243
	Laki-Laki	39	53	41	133

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Permasalahan sosial merupakan kondisi yang dirasa berbahaya dan memiliki konsekuensi negatif bagi orang banyak sehingga masalah ini perlu ditangani.

2. Definisi Operasional

Permasalahan sosial mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013-2015 terdiri dari 8 indikator permasalahan sosial yang diukur dengan menggunakan skala Model Guttman. 8 indikator permasalahan sosial yaitu indikator *bullying*, diskriminasi gender konflik keluarga, kecemasan sosial, bunuh diri, dan indikator penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan psikotropika dan penyalahgunaan bahan adiktif lainnya.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 148)

Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

akan lebih mudah untuk di olah. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 44). Metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti yang didapat langsung dari sudut pandang responden.

Kuesioner/angket yang dibagikan peneliti terdiri dari 93 butir yang didapat dari 3 aspek yang merujuk pada teori utama Steinberg (1999: 402) mengenai permasalahan sosial yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen terlampir pada lampiran 2. Kuesioner uji coba akan diberikan pada mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013-2015 untuk mendapatkan data mengenai permasalahan sosial yang dialami (terlampir pada lampiran 3). Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Model Guttman. Skala Model Guttman merupakan skala pengukuran yang dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, dengan pilihan jawaban “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 139). Pada penelitian ini, pilihan jawaban yang digunakan adalah “ya-tidak”.

Tabel 3.5
Skala Model Guttman

Interval	Nilai
Tidak	0
Ya	1

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Sugiyono (2013: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada 96 responden mahasiswa S1 Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013-2014. Djaali (Matondang, 2009) menyatakan bahwa menghitung validitas internal untuk skor butir dikotomi dapat menggunakan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{X}_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

\bar{X}_t = rata-rata skor semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Penghitungan Uji Validitas Instrumen menggunakan program SPSS 20.0 dengan berfokus pada taraf signifikansi (Sig), alpha (α), r tabel dan r hitung (koefisien korelasi biserial).

Kategori Validasi adalah :

VALID = Signifikansi $< \alpha$

Berdasarkan pelaksanaan uji coba instrumen, diperoleh data bahwa dari 93 butir pernyataan terdapat 75 butir yang dinyatakan valid dan 18 butir pernyataan yang tidak valid (drop). Perhitungan signifikansi, alpha, r tabel dan r hitung terlampir dalam lampiran 4 diikuti dengan penjabaran butir yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.6
Butir Pernyataan Valid dan Tidak Valid

No	Aspek	Indikator	Item Valid	Item drop
1.	Gangguan eksternalisasi (<i>Externalizing Disorders</i>)	1. <i>Bullying</i>	1,3,4,6,9,14,16,17,18,19,22,23	2,5,12,15,20,21
		2. Diskriminasi Gender	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,39	36,37
		3. Konflik Keluarga (<i>Family Conflict</i>)	40,44,45,46,47,48,51,52,54,55,56,60	41,42,57,58,59
2.	Gangguan Internalisasi (<i>Internalizing Disorders</i>)	1. Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>)	61,62,63,64,65,66,67,68,69	-
		2. Bunuh Diri (<i>Suicide</i>)	70,71,72,73,74,75,76,78	72,77
3.	Penyalahgunaan Zat (<i>Substance Abuse</i>)	1. Penyalahgunaan Narkotika	79,80,81,82,83,84,85,86,87	82,85
		2. Penyalahgunaan Psikotropika	88,89,90	89
		3. Penyalahgunaan Bahan Adiktif Lainnya	91,92,93	-

Peneliti melakukan perbaikan pada 4 butir pernyataan tidak valid (drop) menjadi butir valid karena dibutuhkan keterwakilan pernyataan pada deskriptor bunuh diri, penyalahgunaan narkotika, penyalahgunaan psikotropika dan penyalahgunaan bahan adiktif lainnya. Berikut adalah tabel pernyataan tidak valid menjadi butir pernyataan valid setelah perbaikan:

Tabel 3.7
Butir Pernyataan Sebelum dan Sesudah Perbaikan

No	Butir Pernyataan Tidak valid (sebelum perbaikan)	Butir Pernyataan Setelah Perbaikan
1.	72. Saya Pernah mencoba mengakhiri hidup dengan menyilet diri sendiri	48. Saya pernah mencoba mengakhiri hidup
2.	82. Saya mengkonsumsi narkotika setiap hari	82. Saya ketergantungan dalam mengkonsumsi narkotika
3.	85. Semakin sering saya mengkonsumsi narkotika, semakin banyak pula teman yang saya miliki	60. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat saya mencoba mengkonsumsi narkotika
4.	89. Saat mengkonsumsi LSD, saya merasakan kegembiraan yang meluap-luap	64. Saat mengkonsumsi amfetamin, saya merasakan kegembiraan yang meluap-luap

4. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen permasalahan sosial mahasiswa, maka instrumen final yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Instrumen Final Penelitian

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Total item	
1.	Gangguan eksternalisasi (<i>Externalizing Disorders</i>)	1. <i>Bullying</i>	1,3,4,6,9,14,16,17,18,19,22,23	12	36
		2. Diskriminasi Gender	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,39	12	
		3. Konflik Keluarga (<i>Family Conflict</i>)	40,44,45,46,47,48,51,52,54,55,56,60	12	
2.	Gangguan Internalisasi (<i>Internalizing Disorders</i>)	1. Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>)	61,62,63,64,65,66,67,68,69	9	17
		2. Bunuh Diri (<i>Suicide</i>)	70,71,72,73,74,75,76,78	8	
3.	Penyalahgunaan Zat (<i>Substance Abuse</i>)	1. Penyalahgunaan Narkotika	79,80,81,82,83,84,85,86,87	9	15
		2. Penyalahgunaan Psikotropika	88,89,90	3	
		3. Penyalahgunaan Bahan Adiktif Lainnya	91,92,93	3	

Untuk instrumen final, dari 79 butir pernyataan valid diambil 68 butir pernyataan valid karena 11 butir lainnya sudah terwakili per deskriptor. Instrumen final penelitian terdapat pada lampiran 5 dan 6.

Selanjutnya, perhitungan reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen tersebut reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 44).

Suatu kuesioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Djaali (Matondang, 2009: 32) Untuk uji reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi dapat

dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20 dengan rumus sebagai berikut :

$$KR-20 = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_i q_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- κ = reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Varian total

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian tentang permasalahan sosial mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ini menggunakan program SPSS 20.0 dengan menggunakan *Reliability Analysis* dengan model koefisien *Alpha* dalam rumus KR-20. Konsistensi Internal dipilih menjadi cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui koefisien reliabilitas suatu instrumen. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS adalah (Sumber: Modul SPSS UNJ):

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,710	,876	68

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dengan cara membandingkan koefisien reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas menurut Guilford (Sundayana, 2010:28) sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kategorisasi Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.20-<0.40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40-<0.70	Hubungan yang cukup erat
0.70-<0.90	Hubungan yang erat (reliabel)
0.90-<1.00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1.00	Hubungan yang sempurna

Berdasarkan data diatas maka koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,710 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah **Reliabel**.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Konversi masalah pada setiap indikator terdiri dari lima kategori: Baik, Cukup Baik, Cukup, Kurang, Kurang Sekali (Komalasari, dkk, 2011: 122).

Tabel 3.11

Kategorisasi Permasalahan Sosial Mahasiswa

Rentang Persentase	Kategori
0%	Baik
1%-10%	Cukup Baik
11%-25%	Cukup
26%-50%	Kurang
51%-100%	Kurang Sekali